BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Perencanaan pembangunan Daerah adalah suatu proses untuk menentukan kebijakan masa depan melalui urutan pilihan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam jangka waktu tertentu di Daerah. Ruang lingkup perencanaan pembangunan meliputi tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan dokumen perencanaan pembangunan daerah, sehingga tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara terpadu dan efektif.
2. Perencanaan pembangunan daerah terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sebagaimana telah tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah pasal 263. RPJPD adalah perencanaan pembangunan daerah untuk jangka waktu 20 tahun. RPJMD adapah perencanaan pembangunan daerah untuk jangka waktu 5 tahun. Sedangkan, RKPD adalah perencanaan pembangunan daerah untuk jangka waktu 1 tahun.

3. Proses penyusunan rencana pembangunan daerah Kota Solok mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah derah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
4. BAPPEDA Kota Solok berperan aktif dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan daerah di Kota Solok sebagai perencana, pengkoordinasi dan sekaligus sebagai pengendali pelaksana serta peneliti dan pengembangan pembangunan daerah.
5. Pada masa pandemi, proses penyusunan perencanaan pembangunan daerah mengalami banyak masalah. Kegiatan-kegiatan konsultasi publik dan musrenbang harus diadakan secara online melalui zoom meeting. Serta anggaran-anggaran dialihkan untuk menangani masalah Covid-19.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran antara lain untuk mengatasi permasalahan dalam penyusunan rencana pembangunan daerah.

1. Dalam melaksanakan perencanaan pembangunan daerah sebaiknya dilakukan dengan teliti dan harus tau apa yang dibutuhkan dan diinginkan langsung oleh masyarakat.

2. BAPPEDA sebaiknya dapat menerima aspirasi masyarakat yang akan dikembangkan menjadi suatu perencanaan agar pembangunan sesuai dengan keinginan masyarakat.
3. Sebaiknya BAPPEDA bisa meningkatkan koordinasi bidang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perencanaan pembangunan di bidang ekonomi, sosial dan prasarana wilayah agar target pembangunan tercapai.
4. Pada masa pandemi ini anggaran-anggaran sebaiknya dialihkan dan dimanfaatkan sebaik mungkin untuk penanganan Covid-19.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA